

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil uji hipotesis serta pembahasan mengenai pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Survey Pada Bank Syariah Indonesia KCP Cirebon Plered 1) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Berdasarkan hasil pengelolaan SPSS 24 dapat disimpulkan, variabel motivasi (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y), dapat dilihat dari hasil tabel t yang menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,510 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,052, dengan nilai signifikan sebesar 0,02 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel motivasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hal ini dikarenakan adanya hubungan baik antara satu sama lain yang terjalin nya komunikasi sehingga dapat bekerja dengan baik, motivasi yang diberikan terhadap pegawai bilamana mempunyai prestasi di dalam kinerjanya maka akan diberikan bonus oleh perusahaan kepada pegawai yang memiliki kinerja yang bagus, dengan hal itu semangat kerja seluruh pegawai dapat meningkat sehingga kinerja yang mereka lakukan akan semakin maksimal.
2. Berdasarkan analisis dan olah data menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja pegawai (Y). dapat dilihat hasil dari tabel uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,258 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,052, dengan nilai signifikan 0,03 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan variabel disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Hal ini menjadi kebiasaan yang

harus tetap terjaga dan terus ditingkatkan kembali, kedisiplinan merupakan langkah awal untuk memulai suatu hasil yang ingin dituju, jika kedisiplinan sudah diterapkan maka kebiasaan baik lainnya akan mengikuti sehingga membuat kualitas kinerja kita semakin baik lagi dan dapat meningkatkan semangat tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

3. Berdasarkan hasil analisis dan olah data menunjukkan bahwa variabel motivasi (X1) dan disiplin kerja (X2) memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y), dapat dilihat dari hasil uji F dimana hasil  $F_{hitung}$  13,595 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,35 dan nilai sig f 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi dan disiplin kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Hal ini menjadi dasar bagi setiap perusahaan yang menginginkan kinerja pegawai nya lebih baik maka berilah motivasi kepada seluruh pegawai untuk selalu memberikan apresiasi terhadap kinerjanya, dan berikan peraturan perusahaan yang dapat mendorong pegawai nya menjadi lebih semangat lagi dalam bekerja. Indikator yang sesuai motivasi dan disiplin kerja secara islam terdiri dari tanggung jawab, disiplin, dan pelayanan yang baik, sehingga pegawai pada Bank Syariah Indonesia KCP Cirebon Plered 1 menghasilkan kinerja yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaannya dibuktikan dengan sebagian pegawai melaksanakan tugas yang dipercayakan dengan penuh pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab serta sebagian pegawai juga telah bekerja dengan jujur mematuhi peraturan, tertib, cermat, bersemangat dan tepat waktu.

## **B. Saran**

1. Motivasi sebagai dorongan dalam diri sendiri dan disiplin kerja merupakan sifat kedisiplinan dalam mentaati segala peraturan. Sehingga motivasi dan disiplin kerja perlu berdampingan sehingga menciptakan suasana kerja yang baik serta untuk meningkatkan kualitas dalam bekerja. Peneliti berharap dengan hasil

penelitian ini motivasi dan disiplin kerja dapat membantu instansi terkait untuk mendapatkan hasil kinerja yang maksimal.

2. Bersumber pada hasil analisis, diketahui motivasi serta disiplin kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kinerja pegawai pada Bank Syariah Indonesia KCP Cirebon Plered. Oleh sebab itu hendaknya perusahaan senantiasa mencermati motivasi yang diberikan dengan tujuan untuk mengapresiasi kinerja pegawai serta membagikan bonus yang sesuai dengan kinerjanya masing-masing, serta disiplin kerja pada pegawai senantiasa loyal, termotivasi serta membagikan kinerja yang baik untuk perusahaan.
3. Untuk peneliti berikutnya yang berkeinginan meneliti mengenai pengaruh motivasi serta disiplin kerja terhadap kinerja pegawai diharapkan bisa menaikkan variabel independen yang lain yang bisa mempengaruhi serta menguatkan ataupun memperlemah variabel dependen, untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas populasi serta sampel penelitian, dengan maksud sampel yang digunakan betul-betul mencerminkan keadaan serta realita yang ada ataupun terjadi.

